Pola Pembinaan PTS dengan sistem Kuat-Lemah: Suatu Pengalaman Warintek Universitas Siliwangi Tasikmalaya[1]

Oleh

Drs. Yoni Hermawan[2] dan Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.[3]

I. Pendahuluan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa pada awal millenium ketiga peran teknologi informasi sangatlah besar dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia memerlukan bantuan teknologi informasi. Tidak terkecuali bidang perpustakaan. Berbicara teknologi informasi maka ada dua hal besar yang terlibat didalamnya yaitu komputer dan komunikasi. Di dunia perpustakaan di Indonesia penggunaan komputer ini sudah sangat meluas. Hal ini dapat diketahui dari hasil survey Tim Otomasi IPB yaitu 92,6 % perpustakaan di Indonesia sudah menggunakan komputer dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari, walaupun terbatas haya untuk administrasi perkantoran saja. Perkembangan Teknologi Informasi ini lebih hebat lagi mempengaruhi kehidupan manusia dengan perkembangan teknologi internet. Dalam teknologi internet ini aspek komputer dan komunikasi sekaligus menyatu. Menurut Campbell awal tahun 1996, 45% dari perpustakaan umum di Amerika Serikat memiliki akses ke Internet. Saat ini jumlah itu sudah melebihi dari 75%. Di negara lain, seperti Inggris, jumlah perpustakaan dengan akses Internet tidak sebanyak seperti di Amerika Serikat. Bagaimanapun, jelas sekali bahwa Internet dipandang sebagai peralatan perpustakaan yang berguna dan pemakainya di perpustakaan akan terus berkembang.

Sayang sekali kemajuan teknologi ini belum banyak menyentuh perpustakaan-perpustakaan kecil seperti sebagian besar perpustakaan perguruan tinggi swasta. Kalaupun perpustakaan memiliki komputer, maka jumlahnya masih sangat terbatas dan sebagian besar komputer tersebut belum dipergunakan untuk mengelola administrasi perpustakaan (*library housekeeping*). Hal ini antara lain disebabkan karena (1) kurangnya SDM berkualitas yang mengelola perpustakaan (2) anggaran perpustakaan yang sangat tidak memadai serta (3) kurangnya perhatian pimpinan perguruan tingginya terhadap pengembangan perpustakaan.

Sesungguhnya banyak diantara perpustakaan PTS tersebut yang bercita-cita dan menginginkan perpustakaannya dapat maju seperti perpustakaan besar lainnya. Namun karena keterbatasan yang ada mereka tidak bisa melakukan langkah-langkah kongkret ke arah yang mereka cita-citakan. Padahal ada beberapa hal

---

[1] Diterbitkan oleh Majalah FP2T JABAR, vol. 2 no. 1 tahun 2002 hal. 1 - 7

[2] Kepala UPT Perpustakaan Universitas Siliwangi

[3] Kepala UPT Perpustakaan Institut Pertanian Bogor dan Ketua Umum Pengurus Pusat Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia

yang bisa mereka lakukan seperti (1) mencari dan memanfaatkan donor (2) berkolaborasi dengan perpustakaa besar dan meminta pembinaan (3) Memanfaatkan kesempatan pelatihan dan magang ke perpustakaan besar.

II. UPT Perpustakaan Universitas Siliwangi Tasikmalaya

1. Kondisi perpustakaan

a). Sarana

Perpustakaan Universitas Siliwangi diresmikan pada tanggal 20 Mei 1986 dengan luas tanah 720 m^2 dengan luas bangunan 372 m^2, terdiri dari dua lantai dengan perincian sebagai berikut Lantai I Digunakan untuk Ruang Kepala dengan luas 12 m^2, Ruang Teknisi dengan luas 15 m^2, ruang Adminsitrasi luas 12 m^2, dan Gudang luas 24 m^2, serta tiga kamar Toilet luas 12 m^2 Lantai II Digunakan untuk Ruang Buku Tandon dan tempat baca dengan luas 84 m^2, Ruang Buku untuk dipinjamkan dan tempat baca dengan luas 84 m^2, Ruang Sirkulasi luas 66 m^2, dan Ruang Refernsi/ koleksi sejarah kemerdekaan Republik Indonesia luas 84 m^2, serta tiga kamar Toilet luas 12 m^2.

b) . Personil

Sampai dengan bulan juli 2001 jumlah staf perpustakaan berjumlah 7 dan 1 Orang Pegawai lapangan dengan kualifikasi sebagai berikut :
Keadaan karyawan Perpustakaan Universitas Siliwangi :

1. Yoni Hermawan, Drs,	Pendidikan	S1	Jabatan Kepala
2. Budi Suryadi,	Pendidikan	SMA	Jabatan Ka. Subag.
3. Yani Triyani,	Pendidikan	SMA	Jabatan Ka. Subag.
4. Rahmat Rosada, Drs,	Pendidikan	S1	Jabatan Ka. Subag.
5. Cece Garniwan,	Pendidikan	SLTA	Jabatan Bag. Referensi
6. Roni Sambas,	Pendidikan	SLTA	Jabatan Bag. Teknisi
7. Andi Zaharuddin,	Pendidikan	SLTA	Jabatan Bag. Sirkulasi
8. Hamid,	Pendidikan	SD	Jabatan Bag. Lapangan

2. Keadaan bahan pustaka

Berdasarkan catatan bahwa jumlah total koleksi perpustakaan sampai dengan Juli 2001 adalah 10146 judul, 17134 eksemplar,

II. Program Warintek Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Warintek atau Warung Informasi Teknologi adalah sebuah program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh Kantor Kementrian Riset dan Teknologi dengan cara menyediakan fasilitas Teknologi Komunikasi dan Informasi (*ICT/Information and Communication Tehcnology*) untuk digunakan masyarakat luas dalam mengakses informasi baik yang disediakan oleh pemerintah maupun oleh penyedia informasi lainnya melalui intranet (lokal) dan internet. Dengan fasilitas ini diharapkan akses masyarakat kepada informasi dapat dilakukan dengan mudah dan pada gilirannya masyarakat dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pengelola Warintek juga diharapkan dapat membangun suatu basis data yang berisi informasi lokal (*local content*) seperti teknologi tepat guna yang dikembangkan masyarakat setempat. Informasi ini pada gilirannya dapat digabung dan dimanfaatkan bersama dengan warintek-warintek lain, dan bahkan oleh perpustakaan lain untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

Perpustakaan Universitas Siliwangi Tasikmalaya merupakan salah satu perpustakaan yang mendapatkan bantuan Kantor Menristek untuk membangun warintek. Bantuan ini tidak didapatkan begitu saja, namun perlu dukungan dari pimpinan universitas untuk menyediakan beberapa fasilitas pendukung yang karena keterbatasan dana tidak bisa disediakan oleh warintek. Komitmen pimpinan ini sangat penting karena program-program lanjutan yang akan dijalankan oleh warintek nantinya sangat terkait dengan dukungan pimpinan seperti misalnya pelatihan-pelatihan kepada staf pengajar dan mahasiswa, pembukaan dan penyewaan fasilitas internet dan sebagainya.

IV, Sejarah (termasuk dukungan pimpinan), termasuk rekruitment SDM untuk IT.

Berawal dari dikeluarkannya surat edaran Rektor Universitas Siliwangi nomor 381/ US-BA/ SE/ X/ 1998 tanggal 1 oktober 1998, tentang pengalihan lokasi Perpustakaan Fakultas ke Perpustakaan Pusat Universitas Siliwangi, dari situlah UPT Perpustakaan mulai berkembang dan banyak dikunjungi mahasiswa dan dosen serta dimulainya dukungan pimpinan terhadap perpustakaan dan lalu kemudian ditunjang dengan keberhasilan bantuan dari menristek yang diusulkan oleh UPT Perpustakaan yang diselenggarakan oleh Kantor Deputi Menteri Negara Riset dan Teknologi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan IPTEK.

Dengan adanya program Warung Informasi Teknologi di UPT Perpustakaan Universitas Siliwangi yang difasilitasi oleh Forum Perpsutakaan Perguruan Tinggi Indonesia serta dukungan dari Kepala Perpsutakaan Institut Pertanian Bogor maka akhirnya UPT Perpustakaan Universitas Siliwangi telah dapat memiliki internet dengan jumlah Worktation 5 unit serta dapat mengangkat 1 orang tenaga khusus instruktur internet di UPT Perpustakaan Universitas Siliwangi.

V. Program yang telah dilaksanakan

Warintek Unsil telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Pelatihan staf perpustakaan untuk materi CDS/ISIS

Pelatihan CDS/ ISIS diberikan kepada petugas perpustakaan Unsil selama satu minggu. Materi yang diberikan adalah pembuatan basis data baru, pemasukan data, penyuntingan data, penelusuran data, pembuatan file inverted dan pencetakan. Pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 4 orang staf perpustakaan Unsil. Keempat staf perpustakaan tersebut disiapkan untuk menjalankan otomasi perpustakaan.

2. **Pengembangan basis data koleksi perpustakaan dan online katalog**
   Staf perpustakaan membangun basis data koleksi yang nantinya akan disediakan kepada masyarakat dalam bentuk katalog komputer (*on-line calalogue*). Dalam membangun basis data ini staf perpustakaan terus mendapatkan bimbingan staf ahli dan teknisi dari Institut Pertanian Bogor. Saat ini sudah terbangun basis data sebanyak 2400 entri. Penambahan terus dilakukan oleh staf perpustakaan dengan laju penambahan rata-rata 100 entri per minggu.
3. **Pelatihan browsing internet, e-mail**
   Sebelum membuka layanan internet kepada masyarakat sekitar, khususnya masyarakat perguruan tinggi Unsil, maka petugas perpustakaan harus dibekali dengan pengetahuan yang berhubungan dengan internet seperti browsing dan penggunaan surat elektronik (*electronic mail*) serta *chatting*. Oleh karena itu maka warintek melakukan pelatihan kepada staf perpustakaan (yang nantinya akan ditugaskan untuk mengawasi dan melayani warintek) yang berhubungan dengan *browsing* atau *surfing* di internet dan aplikasi untuk mendapatkan e-mail gratis di webmail.

4. **Pengembangan basis data teknologi tepat guna**
   Salah satu tujuan dibangunnya warintek ini adalah untuk menyediakan informasi, khususnya informasi teknologi tepat guna, kepada masyarakat luas. Di perguruan tinggi sesungguhnya banyak hasil-hasil penelitian yang jika diolah sedikit saja (*repackaging*) dapat didiseminasikan kepada masyarakat luas, khususnya melalui mahasiswa prkatek dan kuliah kerja nyata. Untuk itu Perpustakaan Unsil mencoba menjalin kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat Unsil mengumpulkan hasil-hasil penelitian dan informasi lainnya yang berhubungan dengan teknologi tepat guna. Saat ini telah dibangun sekurang-kurangnya 200 topik teknologi tepat guna, yang disajikan dalam bentuk dokumen PDF.
5. **Promosi kepada dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitar (seminar)**
   Pemakai utama dari warintek ini diharapkan mahasiswa dan dosen. Untuk mendatangkan pemakai ke warintek maka tahap pertama dosen harus mempunyai apresiasi terhadap penggunaan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) khususnya internet.
6. **Pelatihan Internet Kepada Mahasiswa**
   Pelatihan Internet kepada Mahasiswa dilaksanakan dengan memberikan pengarahan teori internet selama tiga puluh menit. Adapun praktek internetnya dilaksanakan setelah pengarahan teori tersebut dengan

pembagian kelompok, masing-masing kelompok 5 orang.

VI. Daftar Pustaka

Campbell, Jane. *Internet dalam Perpustakaan : bagaimana perpustakaan dapat tetap berada di depan (in the forefront) dalam zaman informasi*. Makalah disampaikan pada tanggal 9 Oktober 1997 di Institut Pertanian Bogor.

Purbo, O.W. *Jaringan Informasi Iptek: visi dunia pendidikan tinggi*. Makalah lepas (tidak dipublikasi).

Rahardjo, A. I. *Teknologi Informasi: Ancaman Ataukah Peluang Bagi Profesi Pustakawan Indonesia*. Makalah pada kongres IPI ke VII, Jakarta 1995.

Saleh, A.R. *Kerjasama Perpustakaan*. Makalah pada pelatihan Jaringan Kerjasama Akademik di Universitas Soedirman Purwokerto, 10-20 November 1997.

Saleh, A.R. *Pemanfaatan IT dalam Pengembangan Layanan antar Perpustakaan*. Makalah pada Pelatihan dan Temu Kerja Nasional Pengembangan Jaringan Informasi Bisnis untuk Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, Badan Pengembangan Sumberdaya Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah RI, di Jakarta, 24 April 2001.